

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukannya pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Banyak aspek yang harus dicapai melalui kegiatan pendidikan, baik yang bersifat fisik, material, maupun mental spiritual yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dengan tujuan itulah diharapkan akan lahir dari dunia pendidikan suatu generasi dan warga negara yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.

Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu di sekolah ditetapkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku untuk mengatur kedudukan dan sikap seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Peraturan sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan masukan komite sekolah, dan peserta didik. Sekolah menetapkan pedoman tata tertib yang berisi:

1. Peraturan sekolah pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, termasuk dalam hal menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan.
2. Petunjuk, peringatan, dan larangan dalam berperilaku di sekolah, serta pemberian sanksi bagi warga yang melanggar tata tertib.¹

Sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah tentu diutamakan bagi sekolah, peserta didik adalah sebagai pelaku yang akan menaati ataupun

¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 Tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

melanggar peraturan sekolah yang telah dibuat. Jika bukan karena peserta didik peraturan sekolah tidak akan dibuat. Dampak positif yang muncul dengan adanya peraturan sekolah akan membuat peserta didik menjadi taat dan patuh pada peraturan sekolah atau guru, terlebih lagi sikap taat memang harus ditumbuhkan sedini mungkin, membuat peserta didik introspeksi dan berjanji tidak akan melanggar peraturan lagi, menjaga ketertiban sekolah, dan membantu peserta didik menjadi terbiasa berbuat hal yang lebih baik lagi.

Peraturan sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari yang tentunya bersifat baik dan mengandung sanksi atau hukuman terhadap yang melanggarnya. Peraturan sekolah dibuat untuk dipatuhi atau ditaati oleh peserta didik. Pada kenyataan sehari-hari masih banyak ditemukan para pelajar yang melanggar peraturan sekolah. Betapa pentingnya ketaatan, Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا

Jika melihat sisi isi kandungan pada ayat ini yaitu sebuah perintah bagi kaum muslim agar menaati putusan hukum, yang secara hirarkis dimulai dari penetapan hukum Allah. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah perintah-perintah Allah dalam AlQur'an, dan taatilah pula perintah-perintah Rasul Muhammad, dan juga ketetapan-ketetapan yang dikeluarkan oleh Ulil Amri pemegang kekuasaan di antara kamu selama ketetapan-ketetapan itu tidak melanggar ketentuan Allah dan Rasul-Nya.

jika terdapat perbedaan pendapat tentang sesuatu masalah yang tidak bisa dipertemukan, maka kembalikanlah kepada nilai-nilai dan jiwa firman Allah, yakni Al-Qur'an, dan juga nilai-nilai dan jiwa tuntunan Rasul dalam bentuk sunahnya, maka yang demikian itu adalah sebagai bukti jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Pada ruang lingkup sekolah bisa dikatakan yang menjadi Ulil Amri adalah kepala sekolah yaitu yang memberi ketetapan-ketetapan di sekolah dan menetapkan peraturan sekolah, sebagai peserta didik yang berada di sekolah tentunya harus mentaati Ulil Amri yaitu kepala sekolah seperti yang terkandung di atas.²

Berdasarkan observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati terlihat bahwa peraturan sekolah yang diterapkan terlaksana dengan baik dan banyak peserta didik yang telah mematuhi atau mentaati peraturan sekolah tersebut, tetapi masih banyak pula peserta didik yang melanggarnya dan akan dikenakan sanksi. Adapun cara pelaksanaan peraturan sekolah disana apabila ada peserta didik yang melanggar tata tertib tersebut maka akan dilakukan pemanggilan kepada peserta didik yang bersangkutan, dan diberikan sanksi sesuai kesalahannya. Beberapa peraturan sekolah yang sering dilanggar oleh peserta didik yaitu berkelahi, membuang sampah sembarangan di dalam kelas dan tidak menjaga kebersihan lingkungan kelas, selain itu pula sekolah ini adalah sekolah yang baru dibangun dan baru berdiri selama 6 tahun, meskipun baru dibangun sekolah ini sudah mempunyai prestasi dan giat mengikuti

²Adinawas, 2018, <https://adinawas.com/surat-an-nisa-ayat-59-latin-dan-artinya.html#ixzz5YaZQvgMI>.

perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan di tingkat kecamatan ataupun kabupaten.

Atas dasar inilah, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah dalam sebuah karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “**Sikap Peserta Didik terhadap Peraturan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang ingin dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanasikap peserta didik terhadap peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati?
2. Bagaimana peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.
2. Untuk mendeskripsikan peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian judul di atas maka penulis memberikan definisioperasional sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap adalah kecenderungan, pandangan, pendapat atau pendirian seseorang untuk menilai suatu objek atau persoalan dan bertindak sesuai dengan penilaiannya dengan menyadari perasaan positif dan negatif dalam menghadapi suatu objek³. Sedangkan yang penulis maksud dengan sikap disini meliputi sikap peserta didik secara kognitif (penilaian, keyakinan), afektif (perasaan sukaatau tidak suka) dan konatif (respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan).

2. Peserta didik

Peserta didik adalah satu komponen yang manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar⁴. Peserta didik disini adalah seluruh siswa khususnya kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.

3. Peraturan sekolah

Peraturan sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (tatap azas) dari peraturan yang ada⁵. Aspek-aspek peraturan sekolah yang meliputi sebelum pelajaran dimulai,

³Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2000) h. 4

⁴Sudirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986) h. 111

⁵Giri Harto Wiratomo, *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Moral di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Semarang*, h. 15

selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, sesudah pelajaran berakhir, dan lain-lain.

Jadi yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah nilai sikap kognitif (penilaian, keyakinan), afektif (perasaan suka atau tidak suka) dan konatif (respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan) peserta didik kelas IV dan V terhadap peraturan sekolah meliputi sebelum pelajaran dimulai, selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, sesudah pelajaran berakhir, dan lain-lain yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga tertarik untuk memilih judul diatas antara lain:

1. Masalah yang diangkat menarik minat penulis untuk melakukan penelitian, dan sejauh ini sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati karena sekolah ini adalah sekolah baru dan belum lama berdiri.
2. Peraturan sekolah penting untuk mengatur kegiatan sekolah sehingga tercipta suasana tata kehidupan sekolah yang santun dan sehat yang nantinya akan menjamin kelancaran proses belajar mengajar.
3. Peraturan sekolah akan menciptakan ketertiban di sekolah sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang dapat menimbulkan keserasian dan keseimbangan tata kehidupan bersama di lingkungan sekolah

4. Sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah tentu sangat penting karena jika peserta didik tidak menaati dan mematuhi peraturan maka semua peraturan yang telah dibuat akan sia-sia sehingga mencoreng nama sekolah.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi atau gambaran pada sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk dapat menciptakan dan mengoptimalkan peraturan sekolah agar lebih efektif dalam membuat peraturan yang baik untuk peserta didik.

b. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas sekolah melalui sikap peserta didik yang sangat baik terhadap peraturan sekolah.
- 2) Dapat dijadikan acuan dalam evaluasi sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih berperan aktif dan lebih baik dalam bersikap untuk menaati peraturan sekolah.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian yang sebelumnya senada dengan penulis, yaitu skripsi Hayatun Nufus (2014), dengan judul “Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Peraturan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar” tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peraturan sekolah apa saja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar dan mendeskripsikan peran guru kelas dalam pelaksanaan peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru kelas dan peserta didik kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar. Sedangkan objek penelitian ini adalah peraturan sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri kampung Baru Kabupaten Banjar dan peran guru kelas dalam pelaksanaan peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri kampung Baru kabupaten Banjar yang berupa memberikan nasihat, pemberian keteladanan, memberikan pembiasaan terhadap peraturan sekolah, memberikan pengawasan dan memberikan hukuman, dan lebih menonjolkan pada kedisiplinan peserta didik.

Tentu ada perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yang berjudul “Sikap Peserta Didik terhadap Peraturan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah

Ubudiyah Bati-Bati” adapun mengenai tujuan penelitian penulis untuk mendeskripsikan peraturan sekolah yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati, dan mendeskripsikan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah di MI Ubudiyah Bati-bati. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati. Sedangkan objek penelitian ini adalah peraturan sekolah yang ada di MI Ubudiyah Bati-bati yaitu berupa tugas dan kewajiban peserta didik meliputi: sebelum pelajaran dimulai, selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, sesudah pelajaran berakhir, dan lain-lain, juga berupa hadiah dan ganjaran (*reward*) bagi peserta didik, dan hukuman (*punishment*) bagi peserta didik beserta data tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati meliputi sikap kognitif, afektif, dan konatif.

Berdasarkan Uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa sampai sekarang belum ada karya ilmiah yang membahas tentang “Sikap Peserta Didik terhadap Peraturan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati” dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

H. Sistematika Penulisan

Agar memberikan gambaran awal tentang penelitian, maka peneliti memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisikan tinjauan sikap peserta didik meliputi pengertian sikap peserta didik, faktor-faktor pembentukan sikap, sikap positif dan negatif, fungsi sikap, dan komponen sikap, dan indikator sikap. Tinjauan peserta didik meliputi pengertian peserta didik, hakikat peserta didik, beserta hak dan kewajiban peserta didik. Tinjauan peraturan sekolah meliputi konsep dasar peraturan tata tertib sekolah, pengertian peraturan sekolah, tujuan peraturan sekolah, macam-macam peraturan sekolah, hadiah dan ganjaran (*reward*), tindakan memberi hukuman (*punishment*).

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.